BAB V

PENUTUP

Dari hasil pembahasan yang telah dijabarkan pada Bab IV berupa hasil penelitian dan pembahasan, maka pada Bab ini peneliti dapat menarik kesimpulan dan memberikan saran. Hal ini diperlukan dengan maksud sebagai rincian keseluruhan isi penelitian dan saran berguna bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan studi yang serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan terlebih dahulu pada Bab IV diantaranya adalah sebagai berikut :

5.1.1. Posisi Subjek-Objek

a) Teks dalam novel sebagai subjek. Posisi subjek dalam penelitian ini di dalam teks adalah laki-laki, yaitu diperankan oleh tokoh Igo. Dimana teks di dalam novel yang menunjukkan Igo menggunakan kekuasaannya sebagai laki-laki untuk memiliki Jingga dengan berbagai cara. Cara kekerasan seksual dan godaan Igo lakukan untuk bisa mendapatkan keperawanan Jingga.

b) Perempuan sebagai posisi objek. Posisi objek dalam penelitian ini perempuan, adalah pramugari yang diperankan oleh tokoh Jingga. Dalam teks novel tersebut perempuan direpresentasikan sebagai

sesosok perempuan muda, cantik, langsing, memiliki tubuh indah dan berkulit putih mulus. Ciri fisik inilah yang nampak jelas terlihat dalam deskripsi dari penuturan si pengarang novel dalam teks novelnya. Dalam teks novel, objek (Jingga) sebagai sosok perempuan ditampilkan dalam sebuah teks cerita, bukan menampilkan dirinya sendiri. Maka dari itu, objek pada teks novel ini sering kali menjadi bagian pelengkap subjek (teks dalam perspektif penulis laki-laki) dalam penceritaan tersebut. Bagaimana teman-temannya selalu memuji-muji Jingga, sehingga Jingga akhirnya berpikir bahwa dirinya cantik. Bahwa hal utama yang orang lihat dari kecantikan perempuan seringkali dinilai dari fisiknya.

5.1.2. Posisi Penulis-Pembaca

a) Posisi penulis dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dimana peneliti akan menganalisis suatu permasalahan yang dimunculkan dalam teks di dalam novel ini. Dalam menyampaikan pesan pada teks novel, peneliti memposisikan pembaca sebagai perempuan /laki-laki. Adapun posisi penulis dalam penelitian ini menampilkan citra perempuan dilihat melalui suatu profesi pramugari. Posisi penulis disini menampilkan panggung depan dan belakang seorang perempuan ketika berada di ranah privat dan ranah publik.

b) Pembaca diposisikan dengan melihat permasalahan dari sudut pandang subjek (teks dalam novel, dengan perspektif penulis sebagai laki-laki), sedangkan kata ganti orang pertama “aku” ,akan menuntun pembaca menjadi subjek. Pembaca seolah-olah akan merasa dirinya menjadi subjek, dan tujuan subjek di dalam novel tersebut adalah mengajak pembaca untuk ikut masuk dalam wacana tersebut,seperti ikut melihat langsung apa yang terjadi pada objek. Dimana dalam penelitian ini, pembaca laki-laki memposisikan dirinya tetap sebagai laki-laki tetapi karena pengetahuannya akan budaya patriarki, pembaca laki-laki mengetahui posisi perempuan dimarjinalkan dalam budaya tersebut,sehingga pembaca tersebut menganggap bahwa perempuan kini sejajar dengan laki-laki.

5.2. Saran

Dalam penelitian ini peneliti memberikan saran, dengan maksud saran tersebut dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti memberikan saran sebagai berikut ;

A. Untuk Peneliti Selanjutnya :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan studi yang sama, diharapkan mampu menjabarkan secara lebih spesifik keterkaitan antara wacana dengan analisis sehingga mampu menjadi sebuah literatur yang berguna bagi peneliti berikutnya.

B. Bagi Masyarakat :

1. Bagi perempuan, kita mengakui bahwa bila disandingkan dengan pria, kita tentu sebagi makhluk yang lemah,tetapi kita juga harus ingat bahwa laki-laki juga memiliki kelemahan sama halnya seperti perempuan. Oleh karena itu, perempuan berhak memperjuangkan hak-haknya untuk hidup lebih bebas dan setara dengan laki-laki. Perempuan harus bisa memposisikan dirinya agar tidak lagi menjadi subordinat dibawah pengaruh patriarki.

2. Bagi laki-laki, perempuan bukan hanya sebagai objek seks. Perempuan patut untuk dicintai dengan tulus dan rasa hormat. Perempuan disamping memiliki kewajiban untuk melayani laki-laki, tetapi perempuan juga boleh memperjuangkan haknya untuk bisa lebih dihormati sama seperti halnya laki-laki.

3. Bagi pembaca, agar selalu kritis dalam menyikapi suatu wacana agar pesan yang disampaikan oleh penulis tidak salah diartikan. Pembaca juga harus mampu melihat bukan hanya dari satu sisi tetapi dari dua sisi, yakni membandingkan pemikiran penulis dan pemikiran dari si pembaca sendiri agar mendapatkan suatu pesan yang bisa diterima bersama.